

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyaek Penelitian

1. Sejarah

Pada tanggal 8 Agustus 1952, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan nomor 3418/B, SMA Perjuangan Yogyakarta dijadikan SMA Negeri dengan nama SMA Negeri Bag.B no II yang dikenal dengan SMA-BII Negeri dan masih menempati gedung yang sama dan waktu belajar masih sore hari juga. Selanjutnya SMA-BII berganti nama menjadi SMA IVB kemudian menjadi SMA IV. Pada tahun 1979, SMA IV telah dapat menempati gedung sendiri sebagai tempat belajar mengajar yang terletak di Karangwaru Lor, di Jl. Magelang Yogyakarta.

Perkembangan selanjutnya, nama sekolah berubah menjadi SMA N 4 dan akhirnya pada tahun 1997 telah berganti nama menjadi SMU N 4 Yogyakarta. Pada Tahun 2004 SMU N 4 telah berubah menjadi SMA N 4 lagi.

2. Visi, misi

a. Visi

Tujuan Utama Tahun VME mencapai prestasi tinggi dan mempu

b. Misi

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama sesuai dengan agama masing-masing.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan tanggungjawab.
- 3) Meningkatkan kegemaran membaca, meneliti, dan menulis.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat kompetitif yang sehat dan disiplin.
- 5) Memupuk budi pekerti.

c. Tujuan Umum

- 1) Tujuan Pendidikan nasional, adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- 2) Tujuan Pendidikan Menengah Umum adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

d. Tujuan khusus

- 1) Tujuan Pendidikan nasional, adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- 2) Tujuan Pendidikan Menengah Umum adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

B. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden penelitian. Responden penelitian ini adalah siswa-siswi SMA N 4 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan 100 kuisisioner kepada siswa-siswi berkaitan dengan minat pemanfaatan internet. Untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kuisisioner, peneliti secara langsung mendampingi responden dalam pengisian. Setiap selesai pengisian, kuisisioner langsung diteliti kelengkapannya, sehingga dapat dipastikan seluruh kuisisioner terisi dengan lengkap sehingga bisa sebesar 100%. Kuisisioner yang lengkap tersebut kemudian diolah lebih lanjut untuk memperoleh karakteristik responden yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	Laki-laki	64	64 %
2	Perempuan	36	36 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2011, lampiran 1

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa 36 responden atau sebesar 36 % berjenis kelamin wanita, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 64 siswa atau sebesar 64%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah Responden	
		Dalam Angka	Prosentase
1	Kelas 10	28	28 %
2	Kelas 11	36	36 %
3	Kelas 12	36	36 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber: data primer diolah tahun 2010, lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa 28 orang responden atau sebesar 28 % adalah siswa kelas 10. Sedangkan siswa kelas 11 dan 12 berjumlah masing-masing 36 siswa atau sebesar 36%.

C. Pengujian Instrumen

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau instrumen. Berdasarkan hasil analisis data dengan *Pearson Correlation* diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	P value	Keterangan
Ekspektasi kinerja	ek1	0.000	Valid
	ek2	0.000	Valid
	ek3	0.000	Valid
	ek4	0.000	Valid
	ek5	0.000	Valid
	ek6	0.000	Valid
Ekspektasi usaha	eu1	0.000	Valid
	eu2	0.000	Valid
	eu3	0.000	Valid
	eu4	0.000	Valid
	eu5	0.000	Valid
Faktor sosial	fs1	0.000	Valid
	fs2	0.000	Valid
	fs3	0.000	Valid
	fs4	0.000	Valid
Minat pemanfaatan	mp1	0.000	Valid
	mp2	0.000	Valid
	mp3	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2011, lampiran 3

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa total skor pada tiap-tiap butir pertanyaan adalah $< \alpha 0.05$ (signifikan), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Hasil analisis data diperoleh nilai *cronbach alpha* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Ekspektasi kinerja	0.604	Reliabel
Ekspektasi usaha	0.666	Reliabel
Faktor sosial	0.731	Reliabel
Minat pemanfaatan	0.602	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2011, lampiran4

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk tiap-tiap variabel yang melebihi nilai yang disyaratkan yaitu lebih dari 0,6. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Regresi Berganda

Pengujian regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap variabel independen yaitu minat pemanfaatan internet.

Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil pengujian Regresi Berganda

Model	Standardized Coefficients	t	Sig
	Beta		
Ekspektasi kinerja	,310	4,858	,000
Ekspektasi usaha	,488	6,612	,000
Faktor sosial	,211	2,954	,004

Sumber: data primer diolah tahun 2011, lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disusun suatu persamaan regresi:

$$Y = 0.310 X_1 + 0.488 X_2 + 0.211 X_3$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa variabel ekspektasi kinerja memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.310, hal ini berarti bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan internet. Hal ini berarti jika ekspektasi kinerja meningkat maka minat pemanfaatan internet juga akan meningkat.

Variabel ekspektasi usaha memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.488, hal ini berarti bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat menggunakan internet. Hal ini berarti jika ekspektasi usaha meningkat maka minat pemanfaatan internet juga akan meningkat.

Variabel faktor sosial memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.211, hal ini berarti bahwa variabel faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan internet. Hal ini berarti jika faktor sosial meningkat maka minat pemanfaatan internet juga akan meningkat.

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial secara bersama-sama terhadap variabel independen yaitu minat pemanfaatan internet. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis 1 yaitu pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F yang ditunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa *p value* sebesar 0.000 (signifikan), karena *p value* < α 0.05, hal ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis 1 dapat dibuktikan).

Tabel 4.6
Hasil uji F

Model	F	Sig
Regression	80,239	,000 ^a

Sumber : data primer diolah tahun 2011, lampiran 6

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial secara individu terhadap variabel independen yaitu minat pemanfaatan internet. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 2, dan hipotesis 3 dan hipotesis 4. Hasil uji t pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa *p value* pada variabel ekspektasi kinerja adalah sebesar 0.000 (signifikan), karena *p value* < α 0.05, hal ini berarti bahwa variabel ekpektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan internet (hipotesis 2 dapat

dibuktikan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2007) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Variabel ekspektasi usaha memiliki *p value* sebesar 0.000 (signifikan) karena $p\ value < \alpha\ 0.05$, hal ini berarti bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan internet (hipotesis 3 dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2007) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Variabel faktor sosial memiliki *p value* sebesar 0.004 (signifikan) karena $p\ value < \alpha\ 0.05$, hal ini berarti bahwa variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan internet (hipotesis 4 dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2007) yang menyatakan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

c. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien *adjusted R square* seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,715	,706	,824

Sumber: data primer diolah tahun 2011, lampiran 7

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien *adjusted R square* sebesar 0,706. Hal ini berarti variasi variabel dependen bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar atau 70.6%, sedangkan sisanya sebesar 29.4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

d. Variabel Paling Dominan

Variabel yang paling dominan ditentukan dengan cara melihat variabel independen mana yang memiliki koefisien beta paling besar (dengan mengabaikan tanda negatif), t hitung paling besar (dengan mengabaikan tanda negatif) dan signifikansi paling kecil. Berdasarkan Tabel 4.5 koefisien beta paling besar adalah 0,488 yaitu variabel ekspektasi usaha, t hitung paling besar adalah 6,612 yaitu pada variabel ekspektasi usaha. Sedangkan signifikansi paling kecil adalah 0 yaitu pada variabel ekspektasi usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel paling dominan adalah ekspektasi usaha.

2. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov test yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandized Residuals
N	100
Kolmogorof Smirnov	0.532
Asymp. Sig (2-tailed)	0.940

Sumber: data primer diolah tahun 2011, lampiran 8

Hasil pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov test pada tabel 4.8 di atas diperoleh *p value* sebesar 0.940 (tidak signifikan) hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu pengujian rata-rata akan digunakan *independent sample t test*.

3. Pengujian Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis 4. Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh, bahwa data berdistribusi normal. Sehingga statistik yang digunakan adalah statistik pengujian rata-rata. Statistik untuk dua kelompok sampel adalah *independent sample t test*. Hasil

Tabel 4.9
Hasil Uji Beda Rata-rata berdasarkan jenis Kelamin

	Minat Pemanfaatan	
	Equal Variance Assumed	Equal Variance not Assumed
Levene's test for F	F	1.647
Equality of Variance	Sig	0.202
Sig. (2-tailed)		0.439
Mean difference		0.247

Sumber: data primer diolah tahun 2011, lampiran 9

Sebelum dilakukan uji beda minat pemanfaatan internet berdasarkan jenis kelamin terlebih dahulu dilakukan uji beda varians. Uji beda varians dilakukan untuk menentukan apakah varians 2 (dua) kelompok sampel sama atau berbeda. Pengujian dilakukan dengan *Levene's Test for F Equality of Variance*. Berdasarkan Tabel 4.9 signifikansi untuk *Levene's test for F Equality of Variance* adalah $0.202 > \alpha 0,05$ sehingga H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan varians antara dua kelompok sampel, sehingga signifikansi yang digunakan untuk menguji perbedaan minat pemanfaatan berdasarkan jenis kelamin adalah signifikansi pada *Equal Variance Assumed*. Pengujian perbedaan minat pemanfaatan internet berdasarkan Jenis kelamin diperoleh *p value* $0,439 > \alpha 0,05$ sehingga H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan minat pemanfaatan internet berdasarkan jenis kelamin.

Pengujian hipotesis 6 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan minat pemanfaatan internet berdasarkan kelas dilakukan dengan uji

Apa yang dilakukan berdasarkan penentuan distribusi data pada

pengujian sebelumnya. Karena data berdistribusi normal maka pengujian rata-rata dilakukan dengan statistik parametrik untuk lebih dari dua kelompok sampel yaitu Anova

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh signifikansi $0,125 > \alpha 0,05$ sehingga H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap minat pemanfaatan internet berdasarkan kelas.

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Rata-Rata Berdasarkan Kelas

Minat	F	sig.
	2,125	0,125

Sumber: data primer diolah tahun 2011, lampiran 10

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 dalam memanfaatkan internet dan tidak ada batas pemisah antara laki-laki dan perempuan dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran

E. Pembahasan

Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan internet. Dengan adanya internet siswa akan mudah memperoleh informasi, sehingga akan terus menggunakan internet di waktu yang akan datang. Kemudahan yang diperoleh akan mendorong siswa untuk terus memanfaatkan internet. Beberapa siswa menyatakan bahwa setiap hari selalu memanfaatkan internet dan akan terus menggunakan di masa yang akan datang.

Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan internet. Konsep ekspektasi kinerja menggambarkan bahwa individu meyakini dengan menggunakan internet akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Berkaitan dengan responden penelitian diperoleh keterangan bahwa responden sering memanfaatkan internet terutama untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Beberapa siswa menyatakan bahwa internet merupakan kebutuhan yang sangat penting karena segala informasi yang dibutuhkan dengan cepat dapat diperoleh..

Pengujian hipotesis 3 membuktikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan internet. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan mengurangi upaya (tenaga dan waktu). Pemanfaatan internet terbukti sangat efisien karena

menyediakan informasi yang diperoleh dari

penggunaan internet. Hasil dari lembar kuisioner yang diisi oleh beberapa siswa diperoleh penjelasan bahwa siswa-siswi sudah familier dengan penggunaan internet karena sangat mudah memperoleh sesuatu yang dibutuhkan

Pengujian hipotesis 4 membuktikan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan internet. Faktor sosial yang ada dapat meyakinkan seseorang dalam memanfaatkan sistem informasi. Pada lingkungan tertentu, pemanfaatan teknologi akan meningkatkan status seseorang dalam sistem sosial. Beberapa siswa menyatakan bahwa pemanfaatan internet merupakan suatu kebutuhan. Penggunaan internet menunjukkan bahwa seseorang tidak ketinggalan dalam teknologi informasi. Oleh karena itu banyak pengaruh dari orang lain sehingga seseorang siswa tertarik dalam penggunaan internet.

Pengujian hipotesis 5 membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara laki-laki dan wanita dalam pemanfaatan internet. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa wanita dan laki-laki memiliki persepsi yang sama dalam penggunaan internet. Dalam penggunaannya laki-laki dan wanita memiliki minat yang sama dan merasakan bahwa internet memang sangat dibutuhkan sebagai sumber informasi sehingga memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Pengujian hipotesis 6 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara siswa kelas 10, 11 dan 12 dalam minat menggunakan internet. Berdasarkan penelitian dilakukan oleh semua siswa dari semua kelas

sehingga tidak dapat dibedakan berdasarkan kelasnya. Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden setiap hari menggunakan internet, baik siswa kelas 10, maupun kelas yang lain. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan kelas tidak mengakibatkan perbedaan dalam penggunaan internet.

Variabel paling dominan adalah variabel ekspektasi usaha karena variabel ini memiliki koefisien beta dan t hitung paling tinggi serta signifikansi paling kecil. Sehingga pihak sekolah harus lebih mengutamakan kebutuhan siswa seperti memberi pelatihan kepada siswa, kemudahan akses, memperbanyak komputer, dll.

Implikasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa internet merupakan teknologi yang sangat dibutuhkan bagi mahasiswa oleh karena itu hendaknya mahasiswa benar-benar memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal untuk menyelesaikan tugas. Implikasi bagi sekolah adalah mensinergikan antara tugas yang dibebankan kepada siswa dengan kebutuhan informasi dan